

Anugerah Kekudusan Dalam Surat Ibrani 12 : 28 : Inspirasi Untuk Iman Kristen

Ardianto Dua Asa

Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Abad Jaya Zega

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Korespondensi penulis : Ardianindodax5@gmail.com

Abstract. *The gift of holiness manifested in Hebrews 12:28 is the essence of the inspiration that enriches and guides the Christian faith. This message teaches us about the urgency to live with deep respect for a holy God, not only in formal worship rituals, but also in everyday aspects. It encourages us to raise moral standards, pursue holiness, and live according to God's will. More than that, the gift of holiness reminds us of the power inherent in devotion to a holy God. When we realize that we serve a God of absolute power and unshakable holiness, we gain the confidence and perseverance necessary to face the trials and challenges of life. our life's journey It is a much-needed source of inspiration in a world that is often full of trials and uncertainty*

Keywords: *Gift Of Holiness, Christian Faith Respect Self-Confidence*

Abstrak. Anugerah kekudusan yang termanifestasi dalam Surat Ibrani 12:28 adalah esensi dari inspirasi yang mengkaya dan memandu iman Kristen. Pesan ini mengajarkan kita tentang urgensi untuk hidup dengan rasa hormat yang mendalam terhadap Tuhan yang suci, bukan hanya dalam ritual ibadah formal, tetapi juga dalam aspek-aspek keseharian. Ini mendorong kita untuk mengangkat standar moral, mengejar kekudusan, dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Lebih dari itu, anugerah kekudusan mengingatkan kita akan kekuatan yang melekat dalam pengabdian kepada Allah yang suci. Ketika kita menyadari bahwa kita melayani Allah yang memiliki kekuasaan mutlak dan kekudusan yang tak tergoyahkan, kita memperoleh kepercayaan diri dan ketekunan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai ujian dan tantangan dalam perjalanan hidup kita. Ini adalah sumber inspirasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia yang seringkali penuh dengan cobaan dan ketidakpastian.

Kata Kunci : Anugerah Kekudusan, Iman Kristen, Rasa Hormat, Kepercayaan Diri

PENDAHULUAN

Surat Ibrani 12:28 mengingatkan kita akan pentingnya mengabdikan kepada Tuhan yang kudus. Pesan kekudusan ini juga membawa inspirasi untuk iman Kristen kita. Dalam artikel ini, penulis menjelajahi makna anugerah kekudusan dan bagaimana pesan ini bisa menjadi sumber inspirasi dalam perjalanan iman Kristen kita. Ketika kita melayani Allah yang kudus, kita mendapati inspirasi untuk hidup dengan integritas dan ketekunan yang lebih besar. Kekudusan adalah konsep sentral dalam iman Kristen, dan Surat Ibrani 12:28 membantu kita memahaminya lebih dalam. Iman Kristen bukan hanya tentang doktrin, tetapi juga tentang bagaimana kita menjalani kehidupan sehari-hari dengan rasa hormat terhadap Tuhan. Selain itu, pesan ini memberikan keberanian untuk menghadapi tantangan dalam hidup rohani. Inspirasi ini dapat membantu kita hidup dengan lebih banyak rasa hormat terhadap Tuhan,

menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk semua. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang Surat Ibrani 12:28, kita dapat menjalani iman kita dengan lebih dalam, dengan kekudusan yang selalu hadir dalam setiap langkah kita.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode studi literatur tipe narrative review. Dalam model ini, penulis membandingkan dan merangkum data dari berbagai jurnal internasional dengan merujuk pada pengalaman penulis, teori, dan model yang relevan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan sumber data sekunder, seperti jurnal internasional, artikel, dan penelitian sebelumnya yang telah dianalisis oleh penulis terkait topik penelitian. Penelitian ini mengimplementasikan metode deskriptif analitis untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, menyusun, dan menganalisis data yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama Makna anugerah kekudusan pesan utama dapat diambil dari Ibrani 12 : 28 adalah bahwa kita menerima anugerah kekudusan. Berdasarkan Ibrani 12:28, Anugerah kekudusan adalah karunia ilahi yang dianugerahkan kepada kita oleh Allah. Ini adalah salah satu atribut inti dari karakter-Nya, yang Dia berikan kepada kita dengan murah hati. Kekudusan adalah suatu konsep yang mencerminkan kesucian, kebaikan, dan integritas yang sempurna yang dimiliki oleh Tuhan. Kita sebagai manusia, yang diciptakan menurut gambar Tuhan, dipanggil untuk mencerminkan atribut kekudusan ini dalam hidup kita sehari-hari. Dengan demikian, anugerah kekudusan dari Allah seharusnya tercermin dalam perilaku, tindakan, dan etika kita, sehingga kita dapat menjadi cerminan dari karakter ilahi yang sempurna itu. Bagian ini menekankan pentingnya menghormati dan menghargai Allah dalam ibadah kita. Anugerah kekudusan mencerminkan pemahaman bahwa Allah adalah Yang Mahatinggi dan layak untuk dipuja. Ibadah yang dilakukan dengan takut dan hormat menunjukkan pengakuan kita akan kebesaran-Nya dan ketergantungan kita kepada-Nya. Dalam anugerah kekudusan ini, kita juga diingatkan untuk hidup dengan integritas dan menghindari dosa, sehingga kita dapat hidup yang setia dan melayani Allah dengan sepenuh hati.¹ Anugerah kekudusan tidak dapat dicapai dengan usaha manusia semata: Anugerah kekudusan tidak dapat dicapai dengan usaha manusia semata. Segala usaha, jasa, kebaikan, kualitas, kesalehan, energi, atau potensi yang mengalir dari dalam dan kemampuan internal

¹ Herman Lesmana and Robi Panggarra, 'Makna Bait Allah Dalam 1 Korintus 3:16-17 Dan Implikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini', Jurnal Jaffray, 2014 . hal. 129

manusia sedikit pun tidak menambah daya kuasa dari anugerah² Kekudusan adalah tindakan Tuhan yang menguduskan: Kekudusan adalah tindakan Tuhan yang menguduskan kita dan menjadikan kita serupa dengan Kristus Kita harus hidup dalam kekudusan agar dapat menjadi saksi Kristus yang baik dan memuliakan nama-Nya

Kedua Anugerah kekudusan dapat menjadi inspirasi bagi orang Kristen dalam menjalani hidup yang berkenan kepada Tuhan, seperti yang terungkap dalam Ibrani 12:28, dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi orang Kristen dimana Panggilan untuk menyembah Allah dengan takut dan hormat Kekudusan mengajarkan kita untuk menghormati dan menghargai Allah dalam penyembahan kita. Ini mengingatkan kita akan kebesaran-Nya, kekudusan-Nya, dan kuasa-Nya. Inspirasi datang ketika kita menyadari betapa besar Allah dan betapa berharganya kesempatan untuk berhubungan dengan-Nya. Tuntutan untuk hidup beintegritas kekudusan menekankan kita untuk menjauhkan kita dari dosa, setiap orang yang beragama Kristen telah dipanggil sekaligus bertanggung jawab untuk menjalani kehidupan yang kudus, mengikuti Firman dan menerapkan Firman dalam kehidupan sehari-hari mereka. Namun, orang Kristen bertanggung jawab untuk menjalani hidup kudus sebagai tanggapan atas panggilan keselamatan dan kasih Tuhan yang telah kita terima dalam hidup kita. Dengan demikian, kekudusan tidak dianggap sebagai jaminan hidup kekal dan terlebih membawa kesombongan rohani. Menjadi contoh bagi Allah, atau menunjukkan sifat-Nya yang suci, adalah maksud dari menjalani gaya hidup yang kudus.³ ini memanggil orang kristen dalam untuk hidup dengan integritas dalam segala aspek kehidupan mereka. Inspirasi datang ketika kita memperjuangkan kebenaran dan keadilan, dan mencari untuk mencerminkan karakter Kristus dalam tindakan dan kata-kata kita.

Point Ketiga kita membahas pelayanan yang tulus dimana dalam point pembahasan ini menyoroti Ibrani 12 : 28 dengan menekankan kita pentingnya beribadah dengan niat yang murni dan tulus kepada Tuhan. Dalam pelayanan yang kudus orang Kristen harus tetap setia dan teguh kepada Tuhan sebagai pedoman dalam menjalani Pelayanan Pelayanan yang tulus adalah jenis pengabdian yang dilakukan dengan niat yang murni dan ketulusan hati. Pelayanan yang tulus dalam kehidupan Kristen menunjukkan dedikasi yang sungguh-sungguh kepada iman Kristen dan menginspirasi orang lain untuk tetap teguh dalam iman mereka. Melayani dengan niat yang suci, tanpa alasan egois, dan mencerminkan kasih, integritas, dan kesetiaan yang tinggi disebut pelayanan yang tulus. Melayani dengan tulus

² Kekudusan (Pengajaran Dasar GBI) - GBI Danau Bogor Raya. (n.d.).

³ Roger Roberts, Hidup Suci (Panggilan Bagi Setiap Orang Percaya) (Bandung: Yayasan Baptis Indonesia, 2000). 15

tidak hanya memikirkan kepentingan diri sendiri, tetapi juga kebutuhan dan kesejahteraan orang lain. Mereka bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan sumber daya mereka demi kepentingan Tuhan dan orang lain. Selain itu, pelayanan yang tulus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap kebenaran dan nilai-nilai Kristen

Point keempat yaitu arti takut yang saleh, pembahasan mengenai makna dan takut akan Tuhan adalah aspek penting dalam pelayanan Kristen. Takut yang saleh adalah suatu bentuk ketakutan atau rasa takut yang positif yang sesuai dengan prinsip moral, etika, atau agama. Rasa takut ini muncul sebagai wujud penghormatan terhadap sesuatu yang dianggap suci, mulia, atau penting. Ini dapat terjadi di banyak situasi, seperti hubungan manusia dengan Tuhan, agama, atau orang bijak, alim, atau berkuasa. Rasa takut yang saleh seringkali menunjukkan rasa hormat, pengabdian, dan penghormatan terhadap sesuatu yang dianggap lebih penting dari diri sendiri. Contoh rasa takut yang saleh meliputi takut kepada Tuhan, rasa takut kepada Tuhan adalah bagian penting dari kepatuhan agama dalam banyak agama. Ini adalah cara untuk menunjukkan penghormatan dan ketaatan kepada ajaran dan keyakinan yang diajarkan oleh agama tersebut. Dalam iman Kristen, konsep takut yang saleh adalah penting karena itu menunjukkan hubungan yang baik antara manusia dan Tuhan, serta prinsip-prinsip moral yang mendasari ajaran Kristen. Takut yang saleh memiliki beberapa aspek penting dalam iman Kristen: penghormatan kepada Tuhan, Takut yang baik membuat seseorang menghormati dan menghormati Tuhan. Ini menunjukkan kesadaran bahwa Tuhan adalah Yang Maha Kuasa, Yang Maha Suci, dan Pencipta.

Ketaatan kepada ajaran agama umat Kristen didorong oleh takut yang saleh untuk menjalani hidup yang sesuai dengan ajaran agama mereka. Hal ini termasuk mematuhi perintah Tuhan seperti yang tercantum dalam Alkitab dan berusaha menjalani hidup yang benar dan saleh. Dengan ketaatan kita kepada Tuhan dengan melakukan segala Perintah Tuhan dengan beribadah KepadaNya dan menjalani Kehidupan yang sesuai dengan KehendakNya, berpegang teguh pada ajaran yang di berikan oleh Tuhan dengan mengikuti kesifatan Tuhan yang mengajarkan tentang etika Kristiani yang mencerminkan kasih, belas kasihan, dan keadilan serta mengikuti prinsip-prinsip moral yang di ajarkan oleh Yesus Kepada Kita. Setiap orang Kristen harus memiliki kepercayaan diri dalam melayani Tuhan. Ini adalah beberapa diskusi tentang kepercayaan diri dalam melayani Tuhan⁴ Percaya pada kemampuan diri sendiri: Untuk melayani Tuhan, sebagai Kristen, kita harus percaya pada kemampuan diri kita sendiri. Meletakkan kepercayaan diri di dalam Tuhan Kita harus

⁴ *Percaya diri melayani Tuhan.* (2013, February 25).

meletakkan kepercayaan diri kita di dalam Tuhan, bukan di dalam diri kita sendiri.⁵ Ini penting untuk diingat, karena hanya dengan mengandalkan Tuhan kita dapat melakukan apa yang kita butuhkan. Kita harus yakin bahwa Tuhan telah memberikan kita bakat dan kemampuan yang diperlukan untuk melayani-Nya. Kita harus memilih aktivitas yang sesuai dengan bakat dan minat kita, sehingga kita dapat melakukannya dengan penuh semangat dan kepercayaan diri.

KESIMPULAN

Artikel ini menjelaskan bagaimana Surat Ibrani 12:28 menggambarkan konsep "Anugerah Kekudusan" dalam iman Kristen. Ayat ini mengajarkan pentingnya pelayanan yang tulus dan takut yang saleh kepada Allah. Dalam artikel ini, telah dibahas tafsiran teks Ibrani 12:28, makna anugerah kekudusan, pentingnya beribadah dengan tulus, serta arti dari "takut yang saleh." Poin-poin utama yang dibahas adalah bahwa pelayanan Kristen harus didasarkan pada niat tulus dan kasih kepada Allah, dan ini mencerminkan pentingnya penghormatan kepada-Nya. "Takut yang saleh" adalah kesadaran akan kekudusan Allah yang mengilhami ketaatan dan pengabdian. Konsep ini mendorong orang Kristen untuk menjalani kehidupan yang kudus dan mendalam dalam iman mereka, serta menginspirasi mereka untuk melayani sesama dengan niat yang tulus. Artikel ini juga mungkin mencakup contoh-contoh konkret atau studi kasus yang menunjukkan bagaimana konsep-konsep ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa "Anugerah Kekudusan" dalam Surat Ibrani 12:28 adalah inspirasi bagi orang Kristen untuk hidup dengan niat tulus, pelayanan yang saleh, dan pengabdian kepada Allah dalam setiap aspek kehidupan mereka.

⁵ *KEKUATAN DAN KETEGUHAN DARI PERCAYA DIRI ILAHI*. (2020, November 24). Keluarga Allah |

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19.
- Budiyana, H. (2018). Roh Kudus dalam proses pembelajaran pendidikan Kristen mewujudkan pengajaran Kristen yang mengandung nilai kekal. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 1
- Gea, Y. I. (2020). Iman Orang Percaya dalam Menghadapi Tantangan dan Pergumulan Hidup. *Immanuel*, 1
- Prayitno, A. (2020). Pemahaman Pembangunan Doktrin Kekudusan Allah bagi Mahasiswa Teologi. *Filadelfia Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 60–77.
- Simamora, R. H. (2012). GEREJA DAN TRANSFORMASI KRISTEN SUATU TINJAUAN KRITIS TERHADAP MISI GERAKAN TRANSFORMASI. *Missio Ecclesiae: Jurnal Institut Injil Indonesia Malang*, 2(1), 85–110.
- Stevanus, K. (2018). Mengimplementasikan Pelayanan Yesus dalam Konteks Misi Masa Kini Menurut Injil Sinoptik. *Fidei*,
- Sumiwi, A. R. E. (2018). Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini. *Jurnal Teologi Gracia Deo*, 1